

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 114 siswa SD Inpres Nulle Desa Tublopo Kecamatan Amanuban Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebiasaan buang air besar (BAB) anak SD Inpres Nulle sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 45 anak (39%), diikuti kategori kurang baik sebanyak 38 anak (33%), kategori baik 28 anak (25%), dan kategori tidak baik 3 anak (3%).
2. Pengetahuan tentang kecacingan anak SD Inpres Nulle sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 49 anak (43%), kategori cukup baik 35 anak (30,7%), kategori tidak baik 20 anak (17,5%), dan kategori kurang baik 10 anak (8,8%).
3. Ketersediaan jamban dan air bersih pada rumah responden berada pada kategori baik, dimana seluruh responden (100%) memiliki jamban yang layak serta akses air bersih yang memadai.
4. Kebiasaan konsumsi buah dan sayur anak SD Inpres Nulle masih perlu ditingkatkan, ditunjukkan oleh masih rendahnya konsumsi buah setiap hari dan kebiasaan membawa atau membeli buah/sayur di sekolah, serta sebagian besar anak lebih memilih jajanan dibandingkan buah dan sayur.
5. Hubungan antara pengetahuan, ketersediaan jamban, ketersediaan air bersih, dan kebiasaan makan dengan kebiasaan buang air besar anak SD Inpres Nulle

- a). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kecacingan dengan kebiasaan buang air besar (BAB) anak SD Inpres Nulle, yang ditunjukkan oleh hasil uji Chi-Square dengan nilai $p\text{-value} = 0,234$ ($p > 0,05$).
- b). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan jamban dan air bersih dengan kebiasaan buang air besar (BAB) anak SD Inpres Nulle. Sebagian besar responden memiliki ketersediaan jamban dan air bersih yang baik, sehingga hubungan kedua variabel tidak menunjukkan makna statistik yang signifikan.
- c). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan makan (konsumsi buah dan sayur) dengan kebiasaan buang air besar (BAB) anak SD Inpres Nulle, yang ditunjukkan oleh hasil uji statistik dengan nilai $p\text{-value} = 0,403$ ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kebersihan, kenyamanan, dan kelayakan toilet sekolah serta menyediakan sarana cuci tangan dengan air bersih dan sabun agar siswa merasa nyaman menggunakan toilet di sekolah dan terbiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus membimbing dan membiasakan anak untuk buang air besar di jamban, mencuci tangan menggunakan sabun, memakai alas kaki saat bermain, menjaga kebersihan kuku, serta membiasakan

konsumsi makanan sehat seperti sayur dan buah untuk mendukung kesehatan pencernaan anak.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tidak melakukan buang air besar sembarangan, rutin mencuci tangan sebelum makan dan setelah dari jamban, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta membiasakan konsumsi makanan sehat agar terhindar dari penyakit kecacingan.

4. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan kesehatan mengenai sanitasi, kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta pencegahan kecacingan melalui kegiatan edukasi di sekolah maupun masyarakat secara rutin dan berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kebiasaan buang air besar dengan kejadian kecacingan menggunakan pemeriksaan laboratorium feses sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan mendalam.